

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Kinerja Belanja Daerah dalam APBD Kabupaten Flores Timur Tahun 2014 – 2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

- 1 Hasil Analisis Varians Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur pada tahun 2014-2016 diatas menunjukkan bahwa realisasi belanja lebih kecil dari anggaran yaitu ditunjukkan pada tahun 2014 dengan selisih sebesar Rp 95.309.817.578.82, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 88%. Tahun 2015 ditunjukkan dengan selisih sebesar Rp 95.926.107.126.00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 90%. Tahun 2016 ditunjukkan dengan selisih sebesar Rp 66.482.195.780.00, sedangkan dilihat dari pencapaian belanja yaitu sebesar 94%. Berdasarkan hasil analisis varians belanja daerah pada Kabupaten Flores Timur tahun anggaran 2014-2016, kinerja belanja pada Kabupaten Flores Timur dikatakan baik.
- 2 Hasil Analisis Pertumbuhan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2014 sampai dengan 2016 menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja daerah dari rendah sampai sedang. Tingkat pertumbuhan tahun 2014 sampai dengan 2016 berturut – turut sebesar 9,3%, 20,76% dan 25,77%. Pada Tahun 2014 pertumbuhan belanja tidak langsung sebesar 13,29% sedangkan belanja langsung sebesar 2,97%. Pada tahun 2015 belanja tidak langsung pertumbuhannya sebesar 17,35% sedangkan

belanja langsung sebesar 26.71 %. Pada tahun 2016 belanja tidak langsung pertumbuhannya yaitu sebesar 28,83% sedangkan belanja langsung sebesar 20.83%. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Flores Timur mampu mengelola dana yang ada dan mampu untuk memberikan pelayanan kesejahteraan kepada masyarakat.

- 3 Analisis Keserasian Belanja berupa :
 - a. Hasil Analisis Belanja Operasi Terhadap Total Belanja Kabupaten Flores Timur Tahun 2014 sampai dengan 2016 dikatakan sangat serasi dengan rata – rata rasio sebesar 85,73%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dana belanja Pemerintah Kabupaten Flores Timur dialokasikan untuk belanja operasi.
 - b. Hasil Analisis Belanja Modal Terhadap Total Belanja Kabupaten Flores Timur Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 dikatakan tidak serasi dengan rata- rata rasio sebesar 14.09%. Hal ini berarti bahwa sebagian dana belanja Pemerintah Kabupaten Flores Timur lebih banyak dialokasikan kepada belanja operasi dibandingkan belanja Modal.
- 4 Berdasarkan Analisis Efisiensi Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pada tahun 2014 sampai dengan 2016 berturut – turut sebesar 88.13%, 89,90%,94,17% dengan rata – rata 90,73%, dengan demikian belanja daerah Kabupaten Flores Timur dikategorikan efisiensi karna dalam 3 tahun tingkat efisiensinya kurang dari 100% . Hal ini menggambarkan kinerja pemerintah daerah Kabupaten

Flores Timur telah mengutamakan aspek ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada pemerintah Kabupaten Flores Timur mengenai kinerja belanja sehingga disarankan: pemerintah Kabupaten Flores Timur tetap mempertahankan efisiensi agar dana dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan/belanja lain yang lebih produktif. sementara itu hendaknya tidak berfokus dalam meningkatkan PAD saja tetapi, perlu mengalokasikan belanja modal yang cukup besar untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, indra. 2001, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia* Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.S
- Bastian, Indra. 2006, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
- Halim. Abdul & Theresia Damayanti. 2007, *Pengelolaan Keuangan Daerah seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2007, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul & Kasufi, Muhammad Syam. 2014 *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2014
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2015
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2016
- Mahmudi. 2007, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* Edisi Kedua, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmudi, 2016, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, Andi Yogyakarta.
- Mahsun, Mohammad 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta; BPFE.
- Nordiawan, Dedi. 2006, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*, Penerbit Fokus Media, Bandung.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.

Rahmawati, Risna. 2016, *Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban*, STIE Perbanas

Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*, Penerbit Pustaka Pergaulan, Jakarta.

Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang *Pokok-Pokok Pemerintah Daerah*, Penerbit Salemba Empat